

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Lokasi yang dijadikan sebagai tempat penelitian adalah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Pandeglang, yang beralamatkan di Jl. Raya Labuan km 10, Kp. Cigunung, Desa Cimanuk, Kecamatan Cimanuk, Kab. Pandeglang-Banten. Lokasinya kurang lebih 1 km dari lokasi sekolah lama ke arah Labuan.

2. Waktu penelitian

Adapun waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Pelaksanaan						
		Des-2020	Jan-2021	Feb-2021	Maret-2021	Apr-2021	Mei-2021	Juni-2021
1.	Seminar proposal							
2.	Penyusunan skripsi							
3.	Penyusunan hasil laporan skripsi							
4.	Sidang munaqasah							

B. Metode Penelitian

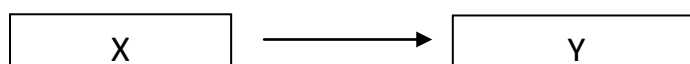
Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Metode yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitatif. Disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Penelitian kuantitatif dalam melihat hubungan variabel terhadap obyek yang diteliti lebih bersifat sebab-akibat (kausal), sehingga dalam penelitiannya ada variabel independen dan dependen. Dari variabel tersebut selanjutnya dicari seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya.²

Rancangan penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.1

Pengaruh Antar Variabel



X = Variabel Bebas (Manajemen Pembelajaran Efektif)

Y = Variabel terikat (*Soft Skill*)

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 2.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 11.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Populasi dalam penelitian ini adalah siswa/siswi MAN 2 Pandeglang Tahun Ajaran 2020/2021.

2. Sampel

Menurut Sugiyono “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.”⁴ Mengingat banyaknya siswa/siswi MAN 2 Pandeglang, maka penulis hanya meneliti perwakilan dari populasi yaitu siswa/siswi kelas xi MAN 2 Pandeglang tahun ajaran 2020/2021, dengan menggunakan teknik *sampling purposive*. “*Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.”⁵

D. Teknik dan Pengumpulan Data

Instrument penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrument yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti.⁶

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 215.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 81.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 85.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 92.

1. Angket/kuisisioner

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya.⁷ Karena penulis menggunakan dua variabel, maka instrument yang digunakan sebanyak dua buah instrument angket dengan menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁸ Mengingat saat ini sedang berada di masa Pandemi COVID-19, dan sekolah-sekolah diliburkan maka penulis akhirnya memutuskan untuk membuat angket online, yang nantinya bisa diisi oleh peserta didik di rumahnya masing-masing.

Untuk memberikan tanggapan terhadap pernyataan instrumen kedua variabel, responden diberikan 5 kategori alternatif tanggapan/jawaban sebagai berikut: SS= Sangat Setuju, S= Setuju, N= Netral, TS= Tidak Setuju, STS= Sangat Tidak Setuju. Untuk pernyataan yang bersifat positif tanggapan/jawaban diberi bobot sebagai berikut: SS = 5, S = 4, N = 3, TS = 2, STS = 1. Sedangkan untuk pernyataan yang sifatnya negatif diberi bobot atau skor sebagai berikut: SS = 1, S = 2, N = 3, TS = 4, dan STS= 5.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 199.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 93.

2. Observasi Non-Partisipan

Pada observasi non-partisipan ini peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Dalam penelitian yang dimaksud, pengamatan tidak hanya sekedar melihat saja melainkan juga perlu keaktifan untuk meresapi, mencermati, memaknai dan akhirnya mencatat. Pengamatan ini menggunakan jenis observasi terstruktur. “Observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diambil, kapan dan dimana tempatnya.”⁹

3. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.¹⁰ Pada metode dokumentasi ini yang diamati bukanlah benda hidup, melainkan benda-benda mati. Tujuan dari dokumentasi ini yaitu untuk mendapatkan keterangan dan penerangan pengetahuan serta bukti penelitian.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 204.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014), 201.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik fenomena ini disebut variabel penelitian.¹¹ Untuk memahami permasalahan dalam penelitian ini, maka penulis menyusun instrument untuk variabel X (Manajemen pembelajaran efektif) dan variabel Y (Pengembangan *soft skill*). Penjelasan dari kedua variabel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Variabel X (Manajemen Pembelajaran Efektif)

a) Definisi Konsep

Manajemen pembelajaran efektif merupakan suatu usaha tenaga pendidik untuk mengelola proses pembelajaran secara efektif guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

b) Definisi Operasional

Manajemen pembelajaran efektif yang dimaksud pada penelitian ini adalah bagaimana cara tenaga pendidik dalam mengelola proses pembelajaran. Adapun untuk mengukur variabel X ini menggunakan lima indikator sebagai berikut: 1) melibatkan siswa secara aktif. Aktivitas yang dimaksud meliputi: aktivitas visual (*visual activities*), aktivitas lisan (*oral activities*), aktivitas mendengarkan (*listening activities*), aktivitas gerak (*motor*

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 156.

activities), dan aktivitas menulis (*writing activities*). 2) menarik minat dan perhatian siswa. Hal ini bisa dilakukan melalui penggunaan media atau model pembelajaran yang dapat membuat materi pelajaran lebih menarik. 3) membangkitkan motivasi siswa. Hal ini dapat dilakukan dengan cara memberikan penghargaan kepada siswa atas tugas-tugas yang dikerjakannya. 4) prinsip individualitas. Prinsip ini dilaksanakan dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat mencari, mengelola dan menyampaikan informasi secara mandiri. 5) peragaan dalam pengajaran. Guru mengajar siswa agar dapat mempraktekan dan mengaplikasikan materi pembelajaran.

c) Kisi-Kisi Instrument Variabel X

Kisi-kisi instrument untuk variabel manajemen pembelajaran efektif (X) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2

Kisi-kisi instrument variabel manajemen pembelajaran efektif (X)

Indikator	Butir Pernyataan	Jumlah
Melibatkan siswa secara aktif	1,2,3,4,5,6,7	7
Menarik minat dan perhatian siswa	8,9,10,11,12,13,14,15	8
Membangkitkan motivasi siswa	16,17,18,19,20,21,22	7
Prinsip individualitas	23,24,25,26	4
Peragaan dalam pengajaran	27,28,29,30	4
<i>Jumlah</i>		30

d) Kalibrasi Instrument Varibel X

Untuk memberikan tanggapan terhadap pernyataan instrumen manajemen pembelajaran efektif, responden diberikan 5 kategori alternatif tanggapan/jawaban sebagai berikut: SS= Sangat Setuju, S= Setuju, N= Netral, TS= Tidak Setuju, STS= Sangat Tidak Setuju. Untuk pernyataan yang bersifat positif tanggapan/jawaban diberi bobot sebagai berikut: SS = 5, S = 4, N = 3, TS = 2, STS = 1. Sedangkan untuk pernyataan yang sifatnya negatif diberi bobot atau skor sebagai berikut: SS = 1, S = 2, N = 3, TS = 4, dan STS= 5.

2. Variabel Y (Pengembangan *Soft Skill*)

a) Definisi Konsep

Soft skill merupakan kemampuan non teknis yang dimiliki seseorang secara personal, *soft skill* harus diasah dan dikembangkan agar orang tersebut dapat mengolah dan mengatur kemampuan yang dimilikinya secara baik.

b) Definisi Operasional

Soft skill yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai yang diperoleh dari pengisian instrument angket yang diisi oleh tiga puluh responden. *Soft skill* tersebut diukur berdasarkan tiga aspek berikut: 1) *Interpersonal skill*, meliputi manajemen waktu, manajemen stress, manajemen perubahan, karakter transformasi,

berpikir kreatif, memiliki acuan tujuan positif. 2) *Intrapersonal skill*, mencakup kemampuan memotivasi, kemampuan memimpin, kemampuan negosiasi, kemampuan presentasi, kemampuan komunikasi, kemampuan membuat relasi, dan kemampuan bicara di muka umum 3) Gabungan antara *Interpersonal skill* dan *Intrapersonal skill*, mencakup kejujuran, tanggung jawab, berlaku adil, kemampuan bekerja sama, kemampuan beradaptasi, kemampuan berkomunikasi, toleran, hormat terhadap sesama, kemampuan mengambil keputusan, dan kemampuan memecahkan masalah

c) Kisi-Kisi Instrument Variabel Y

Kisi-kisi instrument untuk variabel pengembangan *soft skill* (Y) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3

Kisi-kisi instrument variabel pengembangan *soft skill* (Y)

Indikator	Butir Pernyataan	Jumlah
<i>Interpersonal skill</i>	1,2,3,4,5,6,7,8	8
<i>Intrapersonal skill</i>	9,10,11,12,13,14,15,16	8
Gabungan antara <i>interpersonal skill</i> dan <i>intrapersonal skill</i>	17,18,19,20,21,22,23,24,25,26,27,28,29,30	14
<i>Jumlah</i>		30

d) Kalibrasi Instrument Varibel Y

Untuk memberikan tanggapan terhadap pernyataan instrumen pengembangan *soft skill*, responden diberikan 5 kategori alternatif tanggapan/jawaban sebagai berikut: SS= Sangat Setuju, S= Setuju, N= Netral, TS= Tidak Setuju, STS= Sangat Tidak Setuju. Untuk pernyataan yang bersifat positif tanggapan/jawaban diberi bobot sebagai berikut: SS = 5, S = 4, N = 3, TS = 2, STS = 1. Sedangkan untuk pernyataan yang sifatnya negatif diberi bobot atau skor sebagai berikut: SS = 1, S = 2, N = 3, TS = 4, dan STS= 5.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data dilakukan ketika data dari seluruh responden atau sumber data telah terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik.

1. Teknik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif untuk mendeskripsikan data yang terkumpul. Statistik deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau

generalisasi.¹² Statistik Deskriptif adalah statistik yang hanya berfungsi untuk mengorganisasi, menganalisa serta memberikan pengertian mengenai data (keadaan, gejala, persoalan) dalam bentuk angka agar dapat diberikan gambaran secara teratur, ringkas dan jelas.¹³ Statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Mengurutkan data nilai hasil angket dari yang terkecil sampai data yang terbesar.
- b. Membuat data distribusi frekuensi dengan terlebih dahulu menentukan:
 - 1) Menghitung rentang (*range*) = data terbesar – data terkecil
 - 2) Menentukan jumlah kelas, ditentukan dengan menggunakan rumus

Sturges:

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan

k = banyak kelas

n = banyak data

- 3) Menghitung interval kelas atau panjang kelas, dengan rumus:¹⁴

$$i = \frac{\text{rentang (R)}}{\text{banyak kelas (k)}}$$

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 147.

¹³ Darwyan Syah dan Supardi, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Diadit Media, 2009), 4.

¹⁴ Darwyan Syah dan Supardi, *Pengantar Statistik Pendidikan*, 18.

- 4) Membuat tabel distribusi frekuensi variabel
 - 5) Membuat grafik distribusi frekuensi (histogram dan polygon)
- c. Menentukan ukuran gejala pusat analisis tendensi sentral
- 1) Menghitung rata-rata (Mean), dengan rumus sebagai berikut:¹⁵

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{n}$$

Keterangan

\bar{x} = Mean yang akan dicari

$\sum x_i$ = Jumlah nilai yang ada

n = Banyaknya frekuensi

- 2) Menghitung modus

Dengan rumus sebagai berikut:¹⁶

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan

b = batas bawah kelas median

p = panjang kelas median

b_1 = frekuensi terbanyak dikurangi frekuensi sebelum frekuensi terbanyak

¹⁵ Darwyan Syah dan Supardi, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Diadit Media, 2009), 36.

¹⁶ Darwyan Syah dan Supardi, *Pengantar Statistik Pendidikan*, 45.

b_2 = frekuensi terbesar dikurangi frekuensi setelah frekuensi terbanyak

3) Menghitung median

Dengan rumus sebagai berikut:¹⁷

$$Me = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Keterangan

b = batas kelas bawah median

p = panjang kelas median

n = banyak data

F = Jumlah semua frekuensi

f = frekuensi kelas median (diambil dari frekuensi terbanyak)

4) Menghitung varians dan simpangan baku

Dengan rumus sebagai berikut:¹⁸

$$s^2 = \frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{(n-1)} \qquad s = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{(n-1)}}$$

Keterangan

s^2 = Varians sampel

s = Simpangan baku sampel

¹⁷ Darwyan Syah dan Supardi, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Diadit Media, 2009), 43.

¹⁸ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 57.

n = Jumlah sampel

d. Membuat grafik poligon dan grafik histogram

1) Grafik poligon

Grafik poligon merupakan lukisan garis yang menghubungkan titik potong antara nilai dengan frekuensi.¹⁹ Cara membuat grafik poligon data kelompok adalah sebagai berikut:²⁰

- a) buat sumbu absis (x) = horizontal
- b) buat sumbu ordinal (y) = vertical
- c) tentukan titik nilai (0) = perpotongan sumbu x dan sumbu y
- d) tentukan nilai tengah (midpoint) untuk setiap interval dengan cara membagi dua penjumlahan batas atas kelas dengan batas bawah kelas bawah
- e) tentukan frekuensi masing-masing interval = sumbu y
- f) tentukan titik tengah (midpoint) antara lain/frekuensi yang satu dengan sebelumnya
- g) hubungkan titik potong antara midpoint interval dengan frekuensi

2) Grafik histogram

Grafik histogram merupakan diagram batang yang saling berhimpitan dan menghubungkan batas bawah nyata dan batas atas nyata kelas

¹⁹ Darwyan Syah dan Supardi, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Diadit Media, 2009), 26.

²⁰ Darwyan Syah dan Supardi, *Pengantar Statistik Pendidikan*, 27-28.

interval (nilai) dengan frekuensi.²¹ Cara membuat grafik histogram dengan data kelompok sebagai berikut:²²

- a) buat sumbu absis (x) = horizontal
- b) buat sumbu ordinal (y) = vertikal
- c) tentukan titik nilai (0) = perpotongan sumbu x dan sumbu y
- d) tentukan nilai nyata (batas bawah dan batas atas) untuk setiap interval (nilai) = sumbu x
- e) tentukan frekuensi masing-masing interval (nilai) = sumbu y
- f) hubungkan batas bawah dan batas atas nilai nyata dengan frekuensi

2. Teknik Inferensial

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan statistik inferensial. Statistik inferensial, (sering juga disebut statistic induktif atau statistic probabilitas), adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis dan sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.²³ Statistik inferensial digunakan untuk melakukan analisis terhadap hipotesis yang diajukan. Statistik inferensial yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

²¹ Darwyan Syah dan Supardi, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Diadit Media, 2009), 30.

²² Darwyan Syah dan Supardi, *Pengantar Statistik Pendidikan*, 32.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 148.

a. Uji normalitas dengan menggunakan uji Liliefors dengan cara sebagai berikut:²⁴

- 1) Menghitung rata-rata nilai skor sampel secara keseluruhan
- 2) Menghitung standar deviasi nilai skor sampel
- 3) Urutkan data sampel dari terkecil ke terbesar (X_1, X_2, \dots, X_n)
- 4) Nilai X_i dijadikan bilangan baku Z_1, Z_2, \dots, Z_n . Dimana nilai baku Z_i ditentukan dengan rumus:

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{s}$$

- 5) Tentukan nilai dari Z (luas di bawah lengkungan kurva normal) berdasarkan nilai Z_i dengan melihat tabel Z, dengan mengabaikan tanda negatif.
- 6) Tentukan besar peluang masing-masing nilai z berdasarkan tabel Z (luas lengkungan di bawah Kurva Normal Standar dari 0 ke z, dan sebut dengan F(z). Yaitu dengan cara nilai 0,5-nilai tabel Z apabila nilai z_i positif (+).
- 7) Hitung frekuensi kumulatif atas dari masing-masing nilai z untuk setiap baris, dan sebut dengan $S(z_i)$ kemudian dibagi dengan jumlah *Number of cases* (N) sampel.

²⁴ Darwyan Syah dan Supardi, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Diadit Media, 2009), 83-84.

- 8) Tentukan nilai $L_{o(\text{hitung})} = | F(Z_i) - S(Z_i) |$ dan bandingkan dengan nilai L_{tabel} (Tabel nilai kritis Untuk Uji Liliefors)
- 9) Apabila $L_{o(\text{hitung})} < L_{o(\text{tabel})}$ maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

b. Pengujian hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi dan korelasi, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Analisis regresi

Analisis regresi dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) perhitungan persamaan regresi

$$\hat{Y} = a + bx$$

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{(N \sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

b) Pengujian linearitas dan signifikansi regresi menggunakan tabel anava sebagai berikut:

Tabel 3.4

Pengujian Linearitas dan Signifikansi Regresi

Sumber varians	Dk	Jumlah kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F (Signif)	F _{tabel}
Total	N	$\sum Y^2$			
Koefisien (a)	1	JK (a)	JK (a)		
Regresi (b/a)	1	JK	JK (b/a)/1	RJK	Ft

		(b/a)		(b/a)/RJK	(0.05: dk/db)
Sisa (Residu)	n-2	JK (s)	JK (s)/n-2	(res)	
Tuna Cocok	k-2	JK (TC)	JK (TC)/k-2	RJK (TC)/RJK	Ft (0.05: dk/db)
Galat	n-k	JK (E)	JK (E)/n-k	(E)	

2) Analisis korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk menanalisis hubungan atau pengaruh antara variabel dependent dengan variabel independent.

Adapun langkah-langkah yang digunakan sebagai berikut:

- a. Merumuskan hipotesis baik hipotesis nol (H_0) maupun hipotesis alternatif (H_a).
- b. Memilih dan menentukan sampel penelitian
- c. Membuat tabel distribusi frekuensi yang terdiri dari kolom (X), kolom (Y), kolom (X^2), kolom (Y^2), dan kolom (XY).
- d. Memasukan data yang telah diperoleh dari sampel penelitian ke dalam tabel bantu korelasi.
- e. Menghitung koefisien korelasi dengan rumus sebagai berikut:²⁵

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)]}}$$

- f. Melakukan uji signifikansi korelasi, dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Menghitung nilai taraf signifikan “r” dengan rumus:

²⁵ Darwyan Syah dan Supardi, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Diadit Media, 2009), 109.

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan

r = angka indeks korelasi

N = jumlah responden

2) Menentukan derajat bebas dengan rumus:

$$Dk = N-2$$

3) Menentukan distribusi tabel dengan rumus:

$$t_{\text{tabel}} = (t-a)(dk)$$

Keterangan

dk = derajat bebas

4) Menghitung besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y

(koefisien determinasi) dengan rumus sebagai berikut:

$$Cd = r^2 \times 100\%$$